

# FEMINISME DALAM NOVEL SECUIL HATI WANITA DI TELUK EDEN KARYA VANNY CHRISMA W

Defitasari, Nia Rohayati, Dedeh Rukaesih

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

defitasarimuezza21@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Feminisme dalam Novel “Secuil Hati Wanita di Teluk Eden” Karya Vanny Chrisma W dan dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa didalam kehidupan masyarakat banyak terjadi ketidakadilan yang dialami oleh perempuan, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji bentuk feminisme berdasarkan perspektif gender pada novel Secuil Hati Wanita di Teluk Eden Karya Vanny Chrisma W. Bertolak pada latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya sebagai berikut, “Bagaimanakah nilai-nilai feminisme dalam novel Secuil Hati Wanita di Teluk Eden Karya Vanny Chrisma W?”, sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai feminisme dalam novel Secuil Hati Wanita di Teluk Eden Karya Vanny Chrisma W. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Adapun fokus penelitian yang dikaji yaitu analisis bentuk ketidakadilan gender dalam novel Secuil Hati Wanita di Teluk Eden Karya Vanny Chrisma W dengan sub fokus penelitiannya berupa Stereotipe, kekerasan dan beban kerja. Berdasarkan hasil analisis bentuk ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel Secuil Hati Wanita di Teluk Eden Karya Vanny Chrisma W dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bentuk stereotipe, yaitu pelabelan negatif. 2) Bentuk Kekerasan, yaitu tindakan pemukulan dan serangan fisik dalam rumah tangga (domestic violence). 3) Bentuk Beban Kerja, yaitu pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran sastra di SMA/SMK pada KD 3.9 Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel.

**Kata kunci:** *Novel, Feminisme, Ketidakadilan Gender*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984:1), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan di manfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Sebuah karya sastra tercipta karena peristiwa atau persoalan dunia yang terekam oleh jiwa pengarang. Peristiwa atau persoalan itu sangat mempengaruhi kejiwaan. Adanya hal demikian, seorang pengarang dalam karyanya menggambarkan fenomena kehidupan yang ada sehingga muncul konflik atau ketegangan batin. Sastrawan, sastra, dan kehidupan sosial merupakan fenomena yang saling melengkapi dalam kedirian masing-masing sebagai sesuatu yang ekstensial.

Novel merupakan salah satu jenis karangan prosa. “Novel mampu menghadirkan perkembangan suatu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail” (Stanton, 2012:90). Novel memiliki pembabakan-pembabakan atau episode-episode yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Salah satu bentuk kajian yang biasa digunakan untuk memahami persoalan gender adalah kajian feminisme sastra. Feminisme adalah basis teori dari gerakan pembebasan perempuan. Seperti yang diungkapkan dalam (Fakih 2013:78) “Teori feminisme adalah gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki, upaya melawan pranata sosial yang ada untuk mengingkari apa yang di sebut sebagai kodrat”. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa feminisme merupakan gerakan perempuan yang

menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki.

Penulis mengkaji nilai-nilai feminisme dalam novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karya Vanny Chrisma W ini bukan hanya karena ketertarikannya terhadap nilai feminisme. Penulis melihat novel ini melukiskan perjuangan seorang wanita yaitu Dela Eden istri dari seorang mantan nelayan yang mengalami gejolak batin ketika suaminya menjadi ketua perompak terkenal di Teluk Eden (wilayah Somalia). Dalam novel ini dimunculkan berbagai macam konflik tetapi tetap fokus pada satu masalah yakni ketidakadilan gender terhadap perempuan. Dalam novel ini penulis mengharapkan agar masyarakat (pembaca) peduli terhadap permasalahan di sekitarnya terutama dalam ketidakadilan gender terhadap perempuan. Penulis memilih novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karena ditulis oleh penulis yang terkenal di Jawa Timur.

Selain itu, novel ini juga mempunyai beberapa keunikan yang dimiliki. Cerita yang disampaikanpun sangat menarik dan mudah dipahami. Hasil proses belajar di sekolah saat ini masih perlu perbaikan dalam berbagai sektor. Widodo (2015:306) menyebutkan tujuh sebab masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, yakni rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalnyanya biaya pendidikan.

Bahan ajar merupakan salah satu alat dan teks yang digunakan guru dalam pembelajaran. Di dalam bahan ajar terdapat seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar disusun berdasarkan kurikulum, karakteristik sasaran, tuntutan pemecahan masalah belajar. Selain itu, penyediaan bahan ajar juga disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Bentuk bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, salah satunya bahan ajar cetak. Salah satu bentuk bahan ajar cetak adalah lembar kegiatan peserta didik.

Lembar kegiatan peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Majid (2013:176) mengatakan bahwa “Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk

menyelesaikan suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan yang jelas dalam kompetensi yang akan dicapai”. Menurut Heru Mulyono (2013:47) ketersedianya bahan ajar saat ini masih kurang, karena pendidik kurang memiliki wawasan terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga belum ditemukan bahan ajar yang dibuat guru secara lengkap. Serta tidak semua bentuk bahan ajar di pahami oleh guru.

#### **METODE**

Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan terhitung dari Desember 2020 sampai dengan Mei 2021. Metode yang tepat untuk mengolah data dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data tertulis dan bukan angka atau hitungan. “Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri (Sugiono, 2014:8)”. Untuk menjadi instrumen dalam penelitian, peneliti harus menguasai teori dan berwawasan luas sehingga dapat menganalisis objek yang ditelitinya. Dalam penelitian ini yakni feminisme ketidakadilan gender dalam novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karya Vanny Chrisma W.

Penelitian merupakan kegiatan memperoleh data yang akurat secara aktif, tekun dan sistematis. Penelitian juga dapat dijadikan bahan perbaikan ilmu terdahulu. Upaya pengolahan data dapat menggunakan metode dan teknik yang sesuai dengan jenis penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian merupakan bagian pokok dalam penelitian. Hasil penelitian berisi tentang biografi pengarang, sinopsis, dan data hasil penelitian. Pada data hasil penelitian, data yang diperoleh harus objektif dan relevan.

Berdasarkan hasil analisis yang telaah dilakukan pada novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karya Vanny Chrisma W, dapat disimpulkan bahwa bentuk ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* terdiri dari 3 bentuk yaitu :

- A. Stereotipe
- B. Kekerasan
- C. beban kerja.

Feminisme ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karya Vanny Chrisma W sebagai berikut :

a) Ketidakadilan dalam bentuk Stereotipe

Ketidakadilan dalam bentuk Stereotipe pada novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karya Vanny Chrisma W yaitu stereotipe (pelabelan negatif) yang menganggap bahwa perempuan itu cengeng, dituduh berselingkuh dan berbohong, dan perempuan tidak bisa mengambil keputusan penting, dari situlah masyarakat beranggapan bahwa wanita tidak bisa memimpin karena hatinya mudah rapuh dan meneteskan air mata.

b) Ketidakadilan dalam bentuk Kekerasan

Ketidakadilan dalam bentuk Kekerasan yang terdapat dalam novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karya Vanny Chrisma W yaitu kekerasan fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya, adanya pemukulan dan penyiksaan yang mengakibatkan perasaan tertekan. Bentuk-bentuk kekerasan tersebut dialami oleh tokoh utama bernama Della Eden.

c) Ketidakadilan dalam bentuk Beban Kerja

Ketidakadilan yang ketiga yaitu ketidakadilan dalam bentuk beban kerja. Bentuk beban kerja yang terdapat pada novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karya Vanny Chrisma W yaitu pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan dan mencari nafkah tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas, bentuk ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* karya Vanny Chrisma W didominasi dalam bentuk kekerasan. Della Eden sebagai tokoh utama lebih banyak mengalami kekerasan, berupa tindakan pemukulan dan serangan fisik

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis bentuk ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* Karya Vanny Chrisma W dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk stereotipe, yaitu pelabelan negatif.
2. Bentuk Kekerasan, yaitu tindakan pemukulan dan serangan fisik dalam rumah tangga (domestic violence).
3. Bentuk Beban Kerja, yaitu pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan.
4. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran sastra di SMA/SMK pada KD 3.9 Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel.

### DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. TP Rosdakarya.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo. 2015. *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.